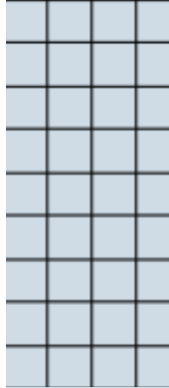




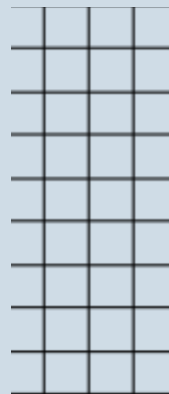
C o o m i n g s o o n



Selamat Membaca



AL-KHOIROT LIL BANAT
Multimedia



2 DAFTAR ISI

4 SALAM REDAKSI

5 TOPIK UTAMA

10 SEPATAH

11 TTS WINNER

12 AGENDA

14 KISSAM

22 SAJAK

23 INFO

26 THYPOGRAPHY

28 REBOOK

30 KNOWLEDGE

31 SAJAK



Daftar Isi

Hi Octrouble

2022 Singkat, namun padat dan nyata kali ini, banyak sekali kekosongan yang dilalui

dengan pelajaran yang berharga Pelajaran tahun ini banyak sekali, bahkan tanpa henti belajar dari someone come and go mengikhhlaskan yang pergi dan menerima kenyataan yang terjadi. Hidup tidak lebih dari basa-basi semuanya dibalut kebohongan kamu berpura- pura tidak peduli berpura-pura tertawa riang dan tetap tersenyum ramah berusaha tetap sabar dan tegar padahal hatimu menangis

Beberapa keinginan,terkadang harus tidak sesuai dengan kenyataan Beberapa mimpi, terkadang harus rela menjadi hal yang tak pernah terjadi.

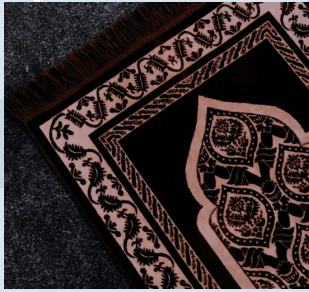
Tak ada yang tahu takdir kita akan seperti apa nantinya belajar menerima apa yang sudah di takdirkan sementara adalah salah satu caraku untuk menjadi lebih dewasa bukan lagi egoku yang menjadi nomor satu aku percaya, bahwa dewasa itu bukan lagi tentang angka pada usia akan tetapi,bagaimana manusia bisa memanusiakan lainnya



Tasya - Elbakor

Menggeser sajadah dengan kaki ?? Eits..tunggu dulu

Ada kebiasaan yang kita anggap remeh seputar sajadah ini, yaitu menggeser sajadah dengan kaki sebagai upaya merapikan *shaff* atau menyesuaikan posisi sang *Mushalli* dengan tempat sujud. Meskipun bukan merupakan syarat sah dan bukan juga bagian dari rukun shalat, namun perkara menggeser sajadah ini menjadi perhatian berkenaan dengan tahapan mempersiapkan shalat khusyu'. Menggeser sajadah dengan kaki setidaknya mengabaikan penunjang kekhusyuan shalat sebagaimana pemaparan berikut :



Pertama, Tiadanya upaya menghadirkan Allah SWT dalam hati. Menggeser sajadah dengan kaki bisa menunjukkan bahwa sang *Mushalli* belum mampu menghadirkan Allah SWT dalam hatinya terutama ketika shalat. *Na'udzubillah*

Kedua, Menggeser sajadah dengan kaki juga merepresentasikan bahwa sang *Mushalli* belum mampu mengaplikasikan makna ihsan dalam shalat. Makna ihsan sebagaimana yang dipaparkan dalam riwayat Imam Muslim : *Ihsan adalah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatNya, jika engkau tidak melihatnya maka sesungguhnya Dia melihat engkau.* (HR. Muslim)



Ketiga, Mengabaikan adab dan akhlak dalam menggeser sajadah ketika hendak shalat juga berpotensi mengabaikan adab dan akhlak lainnya dalam shalat, seperti menghindarkan shalat dengan tergesa-gesa dan mengutamakan kerapian pakaian dan tempat.



BULETIN EL-UKHUWAH merupakan media tulis yang diterbitkan oleh **Pustaka Al-Khoiroh Pondok Pesantren Al-Khoiroh putri**

Karangsono Pagelaran Malang 65174 Jatim. sebagai wahana kreatifitas santri putri dalam bidang da'wah bil qalam dan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan kemampuan nalar kritis santri dan kemampuan jurnalistiknya. Sehingga ke depannya santri diharapkan akan semakin kompetitif.

Pondok Pesantren Al-Khoiroh (PPA) merupakan sebuah ponpes salaf dan modern yang berlokasi di Jl. KH. Syuhud Zayyadi 01 Karangsono Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur. **Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi** pada tahun 1963 Masehi dan putri berdiri pada tahun 1964 Masehi. Didirikan oleh KH. Syuhud Zayyadi dan Nyai HJ. Masluha Muzakki

Lokasi dan alamat pos: Jalan Kyai Syuhud No. 01 Karangsono, Pagelaran, Malang 65174 Jawa Timur.

Email: Alkhoiroh@gmail.com

Website: www.alkhoiroh@gmail.com

NSPP (Nomor Statistik Pesantren): 510 33 5070131

Kantor Putri: 0858-1500-0572

Putri: 0857-8584-3555 MA

Putri: 0857-5574-6518 MTs

Email Putri: putri@alkhoiroh.com

Laman Situs: Pondok Putri

Laman Facebook: Ponpes Putri

Tim Penerbit Al-Khoiroh putri

Penasehat : Seluruh dewan pengasuh.PPA

Pembimbing : Nyai Juwairiyah Arifin

Nyai Chusnia Khoirotus Saadah,

Pemimpin Redaksi : Ifritah Masihah

Sekretaris Redaksi : Ananda Kasih, Nuri Maulidah

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Redaksi



AL-KHOIROT LIL BANAT
Multimedia

Oktober



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Kami team redaksi bulletin El - Ukhuwah, kali ini menghadirkan sebuah bulletin. Kami selalu berusaha untuk memberikan informasi yang bermanfaat, menarik dan mengembangkan ide ide yang selalu memotivasi untuk berkreasi.

Kali ini team redaksi El - Ukhuwah menghadirkan sebuah bulletin dengan topik utama berjudul " Hukum Dzikir dan Doa bersama setelah sholat" Kami berharap dengan adanya bulletin ini, dapat memberikan informasi yang bermanfaat. Dan meningkatkan daya minat baca masyarakat.

Akhir kata, team El - ukhuwah mohon maaf apabila ada kesalahan baik perkataan maupun dalam penulisan. Kami menerima kritik dan saran bagi pembaca. Selamat membaca,

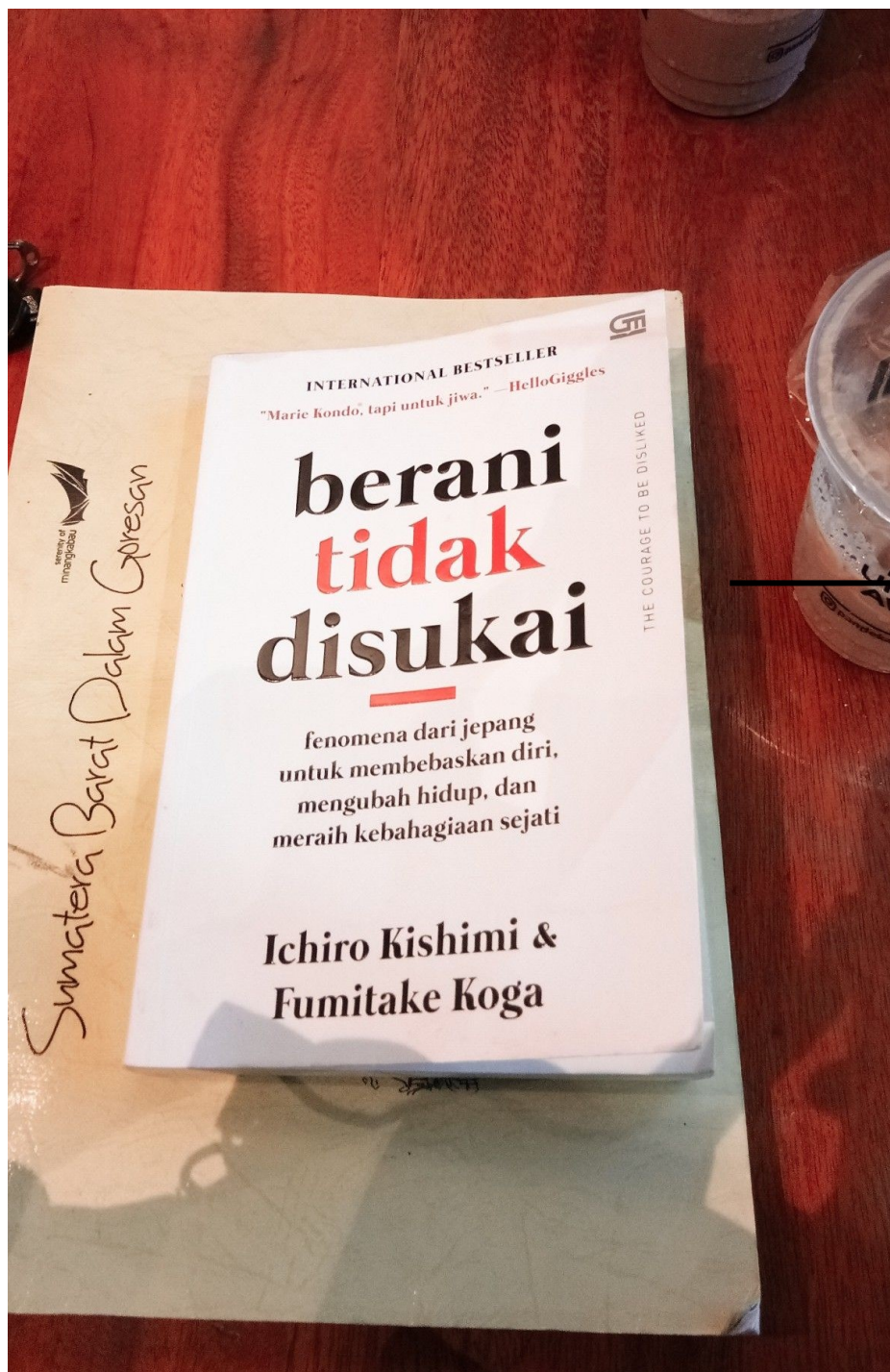
Wassalamu'alaikum wr.wb

Berani Tidak Di Sukai

Berani Tidak Disukai (2013) menjelaskan panduan untuk memahami konsep memaafkan diri sendiri, mencintai diri, dan menyingkirkan hal-hal yang tidak penting dari pikiran. Cara pikir yang membebaskan ini memungkinkan kita untuk membangun keberanian untuk mengubah dan mengabaikan batasan yang mungkin kita berlakukan bagi diri kita sendiri.

Untuk siapa buku ini ?

- Anda yang ingin menemukan kunci kebahagiaan.
- Siapapun yang sempat terpuruk karena masa lalu dan ingin bangkit dari keterpurukan.
- Para pecinta teori psikologi



Hukum Dzikir dan do'a bersama setelah sholat dengan suara keras (1)

Oleh KH. Ahmad Fatih Syuhud Pengasuh
PP. AL-KHOIROT

5

Dzikir dan doa bersama setelah shalat merupakan kebiasaan kalangan muslim Aswaja di Indonesia. Baik dilaksanakan secara bersama saat shalat berjamaah atau sendirian di rumah. Kegiatan dzikir ini umumnya dilakukan dengan suara pelan namun di sebagian tempat dilakukan dengan suara keras. Adanya dzikir berjamaah, sebenarnya telah berjalan sejak dulu. Sebagian yang melakukannya mungkin belum tahu dalil dasarnya. Mereka melakukan itu karena mengikuti apa yang dilakukan oleh guru-guru mereka dan meyakini apa yang dibaca adalah amaliah yang baik.

Ada tiga pertanyaan yang sering diajukan terkait masalah ini. Yaitu, (1) adakah dalil dasar berdzikir setelah shalat? Apabila ada, (2) apakah dilakukan dengan suara keras atau pelan, dan (3) adakah bacaan dzikir khusus yang dibaca Rasulullah ataukah boleh bacaan apapun asal baik?

Ulasan berikut akan menjelaskan secara singkat dalil dasarnya.

Definisi

Dalam tulisan ini ada beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan definisinya untuk menghindari kesalahpahaman.

1) Dzikir

Dzikir secara etimologis adalah bentuk masdar dari fi'il madhi dzakara – yadzuru – dzikran, yang bermakna “1) sesuatu yang diucapkan secara lisan; 2) mengingat sesuatu dalam hati, kebalikan dari lupa.”¹ Dzikir dalam istilah syariah adalah:

كل قول سبق للثناء والدعاء. أي ما تعبدنا الشارع بلفظ منا يتعلق بتعظيم الله والثناء عليه، بأسمائه وصفاته، وتمجيده وتوحيده، وشكره وتعظيمه، أو بتلاوة كتابه، أو بمسألته ودعائه

“Setiap ucapan yang dibuat untuk memuji dan berdoa yakni ucapan yang ditetapkan syariah yang berkaitan dengan mengagungkan dan memuji Allah dengan menyebut nama dan sifat-Nya, memuliakan dan mentauhidkan-Nya, menyukuri dan mengagungkan-Nya, atau dengan membaca Kitab-Nya, dengan memohon dan berdoa pada-Nya.”²

Dari definisi ini dapat dipahami bahwa: 1) kata “dzikir” tidak hanya memuji dan mengagungkan Allah sebagaimana pemahaman sebagian orang, tapi juga meliputi berdoa dan membaca Al-Quran, dan bahwa, 2) dzikir itu adalah “ucapan” (Arab: qaul) yang berarti diucapkan secara lisan. Apakah ucapan dzikir itu diucapkan secara pelan atau keras itu soal lain.

Ibnu Allan membagi dzikir menjadi dua yaitu dzikir lisan dan dzikir hati.³ Pengertian dzikir hati (*dzikir qalbi*) sama dengan definisi dzikir lisan dengan tambahan “yang diucapkan dalam hati”.⁴ Terkait cara pengamalan dzikir, Ibnu Allan membagi menjadi tiga, yaitu: a) dzikir lisan dan hati, b) dzikir lisan saja, c) dzikir hati saja. Ketiga jenis dzikir ini memiliki

¹*Al-Mausuah al-Fiqhiyah al-Kuwaitiyah*. Teks:

الأول الشيء يجري على اللسان، أي ما يُنطق به، يقال: ذكرت الشيء أذكره ذكراً وذكراً إذا نطقت باسمه أو تحدثت عنه، ومنه قوله تعالى: ذكّر رحمتك ربك عبده زكريّا والثاني: استحضار الشيء في القلب، ضد النسيان. قال تعالى حكاية عن فتي موسى: وما أنسانيه إلا الشيطان أن أذكره

²*Al-Mausuah al-Fiqhiyah*, hlm. 21/220.

³Ibnu Allan, *Al-Futuh al-Rabbaniyah ala al-Adzkar al-Nawawiyah*, hlm. 1/18.

⁴Ibid.



TYPOGRAPHY

Time

Daily of My Life

Be Your

Live Like

— Sky & Sea —

Friday

28 Oktober 2022

“jadikan hatimu seperti Langit dan lautan yang begitu lapang dengan segala kesederhanaanya namun tetap menawan di mata penikmatnya “
Sffnh 15:08

Stories by

15 : 08



Begitulah Karma.

Hukum alam / natural law

Kau berhutang dalam kehidupan dari setiap keburukan untuk dirimu sendiri, jadi jangan salahkan dia atau siapa jika suatu saat nanti gores luka yang pernah kau beri akhirnya menjadi milikmu, bahkan mungkin luka itu lebih parah dari luka yang pernah kau buat kepada orang lain.,



MONTH IS

Oktober

/28.03.15.08

THIS MONTH,

Oktober



hukumnya sendiri terkait mana yang lebih utama atau bahkan mana yang lebih syar'i.⁵

2) Wirid

Wirid menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah 1) kutipan-kutipan Al-Quran yang ditetapkan untuk dibaca; 2) zikir yang diucapkan sesudah salat. Definisi ini sesuai dengan pemahaman umum di Indonesia.

Dalam bahasa Arab, kata *wird* (jamak, *aurad*) secara bahasa adalah 1) putaran aliran air; 2) Bagian dari malam yang dibuat untuk melakukan shalat.⁶ Secara istilah syariah *wirid* adalah "kumpulan hizib atau dzikir yang dibuat untuk mendekatkan diri pada Allah."⁷

3) Doa

Menurut KBBI, doa adalah permohonan (harapan, permintaan, pujian

kepada Tuhan. Kata doa berasal dari bahasa Arab *dua'* (jamak, *ad'iyah*) yang secara bahasa adalah permintaan (*al-thalab*).⁸ Sedangkan secara istilah ada beberapa makna, antara lain, 1) ucapan yang dibuat untuk memohon pada Allah;⁹ 2) suatu ibadah yang dilakukan seorang hamba untuk memohon sesuatu pada Tuhannya;¹⁰ 3) Permohonan dari pihak yang rendah pada yang lebih tinggi yang dilakukan secara rendah hati dan khusyuk.¹¹

Dzikir setelah Shalat

Berdzikir setelah shalat adalah suatu amaliah yang dianjurkan syariah. Hal ini secara eksplisit disebut dalam QS An-Nisa 4:103 "apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah (berdzikirlah) pada Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring."¹² Menurut *Lajnah al-Ifta'* Yordania, ayat dalam QS Al-Ahzab

⁵Ibnu Allan, *ibid*, 1/108.

⁶Murtada Al-Zabidi, *Tajul Arus min Jawahir Al-Qamus*, hlm. 2/261.

⁷Dr. Rashid Amuri, "رؤية تأصيلية", diakses dari islamana.com pada 23 Maret 2022.

⁸*Al-Raid*. Teks:

دعا - يدعو ، دعاء :

1- دعا له : تمنى له الخير. 2- دعا عليه : طلب له الشر. 3- دعا اليه : طلب اليه.

⁹*Al-Mukjam al-Wasit*. Teks: ما يُدعى به الله من القول

¹⁰Teks: عبادة تقوم على سؤال العبد ربه وطلب منه

¹¹*Mukjam Al-Ghani*. Teks: طلب الأدنى للفعل من الأعلى : على جهة الخضوع والاستكانة

¹²QS An-Nisa 4:103. Teks: فإذا قضيتُمُ الصلوة فاذكروا الله قيامًا وُقُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ

33:5, walaupun tidak spesifik, namun dapat diaplikasikan juga sebagai dalil atas sunnahnya dzikir setelah shalat, di mana Allah berfirman: “laki-laki dan perempuan yang banyak berdzikir (menyebut nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar.”¹³ Ayat ini didukung oleh sejumlah hadits sahih yang akan disebut di bawah. Salah satu hadits sahih riwayat Muslim menyebutkan:

كان رسول الله ﷺ إذا انصرف من صلاته استغفر ثلاثاً، وقال: «اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

“Rasulullah ketika rampung dari shalatnya, maka beliau beristighfar tiga kali dan berdoa, ‘Ya Allah, engkaulah Dzat yang memberi keselamatan (kesejahteraan), hanya dari-Mu lah keselamatan (kesejahteraan). Engkaulah Dzat yang berkah yang memiliki keagungan dan kemuliaan.”

Kesunnahan dzikir setelah shalat diperkuat juga dengan hadits berikut:

وسئل النبي ﷺ أي الدعاء أسمع أي أقرب إلى الإجابة قال جوف الليل ودبر الصلوات المكتوبات رواه الترمذي

“Rasulullah SAW ketika ditanya perihal doa apa yang paling didengar, yakni doa yang paling dekat dikabulkan, beliau menjawab, ‘(doa) Di tengah malam dan setelah shalat lima waktu.’¹⁴

Ibnu Qudamah, ulama fikih mazhab Hanbali yang berpengaruh, menegaskan sunnahnya dzikir setelah shalat: "Sunnah berdzikir dan berdoa setelah shalat fardhu. Sunnah membaca dzikir yang tersebut dalam atsar dan hadits yang pernah diucapkan Nabi pada setiap selesainya shalat wajib."¹⁵

Imam Nawawi menyimpulkan pandangan Imam Syafi'i dan ulama mazhab Syafi'i yang

¹³QS Al-Ahzab 33:5. Teks: وَالذِّكْرَيْنِ اللَّهُ كَثِيرًا وَالذِّكْرَاتِ أَعَدَّ اللَّهُ لَهُمْ مَغْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا

¹⁴HR At-Tirmidzi. Status hadits ini hasan menurut Tirmidzi. Lihat, Al-Mubarakpuri, *Mir'at al-Mafatih Syarh Mishkat al-Masabih*, hlm. 3/ 326.

¹⁵Ibnu Qudamah, *Al-Mughni*, hlm. 2 / 251. Teks asal: وَيُسْتَحَبُّ ذِكْرُ اللَّهِ تَعَالَى وَالدُّعَاءُ عَقِيبَ صَلَاتِهِ، وَيُسْتَحَبُّ مِنْ ذَلِكَ مَا وَرَدَ بِهِ الْأَثَرُ، وَذَكَرَ جُمْلَةً مِنَ الْأَحَادِيثِ، فِيهَا شَيْءٌ مِنَ الْأَذْكَارِ الَّتِي كَانَ يَقُولُهَا فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ مَكْتُوبَةٍ



Ternyata ada jenis phobia terhadap kesepian, lho. Autophobia atau monophobia adalah rasa takut sendirian atau kesepian.

Ini terjadi bahkan di tempat yang biasanya nyaman seperti rumah, dapat menyebabkan kecemasan yang parah bagi orang-orang dengan kondisi ini.

Orang dengan autophobia merasa mereka membutuhkan orang lain atau orang lain di sekitar untuk merasa aman.

11) Hydrophobia

Dalam Medicine Net, ini adalah jenis ketakutan irasional terhadap air, untuk minum atau berenang. Seseorang yang takut air dikenal dengan istilah hidrofobia.

Ini biasanya terjadi pada penderita rabies karena pada stadium lanjut penyakit tersebut, hewan (atau orang) akan mengalami kesulitan menelan sehingga takut minum air.

12) Hemophobia: Takut Melihat Darah

Pasti banyak di antara kita yang pernah takut melihat darah. Ini dinamakan dengan jenis fobia hemophobia.

Sebagian orang mungkin merasa tidak nyaman melihat darah dari waktu ke waktu.

Ini adalah jenis ketakutan yang ekstrem untuk melihat darah, atau ketika ingin melakukan tes atau suntikan di mana darah mungkin akan terlihat.



Fobia ini dapat berdampak serius pada hidup, terutama jika kita akan berkonsultasi atau perawatan dengan dokter.

13) Claustrophobia: Takut Berada di Ruang Sempit

Moms, seseorang yang mengalami jenis phobia ini cukup banyak, lho!

Claustrophobia adalah rasa takut akan ruang terbatas, ruangan kecil, seperti lift, terowongan, kereta bawah tanah, dan bahkan toilet umum.

Mengutip National Health Services, gejala yang paling umum terjadi adalah perasaan atau ketakutan kehilangan kendali.

Rasa gugup dan keringat dingin sampai hilang kesadaran juga bisa jadi gejala lainnya yang dialami.

14) Trypophobia: Takut pada Lubang

Trypophobia adalah ketakutan atau rasa enggan yang dimiliki seseorang terhadap sekumpulan lubang kecil-kecil, gundukan, atau pola-pola dalam jumlah yang banyak.

Perasaan yang dialami ketika melihat beberapa pemicunya tersebut, adalah merasa takut dan sangat jijik.

Contoh objek yang dapat memicu respons rasa takut adalah gambar close-up pori-pori seseorang, sarang tawon, mata serangga, biji buah delima, dan lainnya.



15) Spectrophobia: Takut pada Cermin

Spectrophobia adalah sejenis gangguan kecemasan yang diklasifikasikan sebagai fobia spesifik, dan merupakan bentuk ketakutan pada cermin.

Seseorang dengan spektrofobia dapat sangat takut pada bayangan mereka sendiri, pada cermin, atau khawatir akan adanya hantu yang muncul pada cermin.

dan napas yang terengah-engah.

Orang dengan gangguan ini mungkin berusaha keras untuk berlindung atau bersembunyi ketika cuaca berubah atau melihat guntur.

6) Arachnophobia: Takut Laba-laba dan Kalajengking



Melansir dari Wiley Online Library, arachnophobia adalah rasa takut dengan hewan laba-laba dan kalajengking.

Kondisi ini salah satu phobia paling umum yang menyebabkan serangan panik, pingsan, berkeringat berlebihan, menangis atau menjerit saat melihat laba-laba.

Dalam beberapa kasus ekstrem, orang bisa mengalami ledakan ketakutan ketika melihat laba-laba. Ada pula yang berani membakar rumah untuk menyingkirkan laba-laba.

7) Trypanophobia: Takut Prosedur Medis

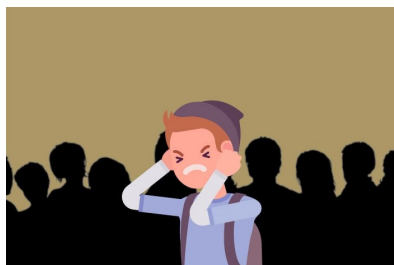
Selanjutnya, trypanophobia adalah ketakutan ekstrem terhadap prosedur medis, seperti tindakan yang menggunakan suntikan dan jarum suntik.

Mereka yang menderita fobia ini akan berusaha menghindari tes darah dan perawatan medis yang melibatkan jarum suntik.

Ketika orang fobia trypanophobia akan disuntik, mereka bisa marah dan mengalami gejala seperti keringat berlebih, mual, detak jantung yang cepat, hingga pingsan.

8) Phobia Sosial: Takut Berbicara dengan Orang Asing

Phobia sosial juga dikenal sebagai gangguan kecemasan sosial. Hal ini ditandai dengan ketakutan ekstrem dan kecemasan berada dalam peristiwa atau situasi sosial.



Orang dengan fobia sosial memiliki sifat yang melebihi tingkat rasa malu orang normal ketika berada dalam situasi sosial.

Mereka sangat takut untuk terlibat dalam percakapan dengan orang asing.

Orang-orang yang terkena dampak sangat takut menjadi pusat perhatian atau takut berperilaku dengan caranya sendiri.

Mereka biasanya menunjukkan tanda-tanda seperti wajah memerah, gagap, keringat berlebihan, mual atau gemetar ketika berada di tempat sosial.

9) Mysophobia: Takut Bakteri atau Kuman

Mysophobia adalah rasa takut atau phobia terhadap bakteri dan kuman.

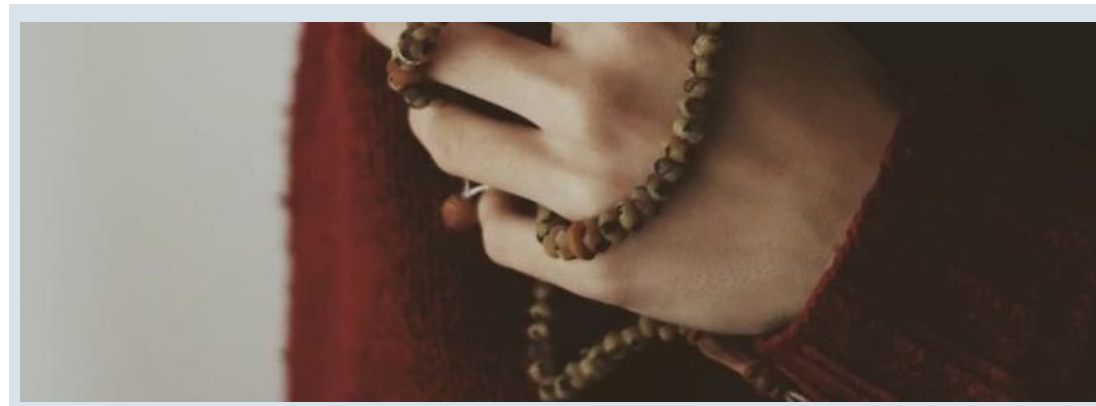
Fobia bakteri dan kuman ini juga disebut sebagai verminophobia, germophobia, bacillophobia, atau bacteriophobia.



Bacteriophobia dan bacillophobia secara khusus mengacu pada rasa takut terpapar dan terkontaminasi bakteri dan mikroba pada umumnya.

Mysophobia sendiri ditandai oleh penderita yang terus-menerus mencuci tangan.

10) Autophobia: Takut Sendirian atau Kesepian



lain sebagai berikut:

اتفق الشافعي والأصحاب رحمهم الله تعالى على أنه يُستحب ذكر الله تعالى بعد السلام، ويُستحب ذلك للإمام والمأموم والمنفرد والرجل والمرأة والمسافر وغيره

“Imam Syafi’i dan ulama mazhab Syafi’i sepakat bahwa hukumnya sunnah berdzikir setelah salam (shalat fardhu). Kesunnahan ini berlaku bagi imam dan makmum (shalat berjamaah), yang shalat sendirian, laki-laki, perempuan, musafir dan lainnya.¹⁶

Itulah sebabnya, menurut Dr. Shauqi Allam, sunnahnya berdzikir setelah shalat merupakan ijmak ulama. Tidak ada ikhtilaf (perbedaan) di dalamnya.¹⁷

Doa setelah Dzikir

Walaupun secara definisi doa itu menjadi bagian dari dzikir, namun berdoa dalam makna memohon pada Allah juga disebut secara spesifik dalam *nash*. Misalnya, Allah berfirman dalam QS Al-Syarah 94:7-8 “Maka

apabila kamu telah selesai shalat, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”¹⁸ Al-Tabari dalam *Tafsir*-nya menjelaskan maksud ayat ini demikian: "Apabila engkau selesai dari shalat-mu, maka berdoalah pada Tuhan-mu dan sampaikan keperluanmu."¹⁹ Jadi, berdoa setelah shalat fardhu adalah sesuai perintah Al-Quran pada dua ayat di atas.

Tabari juga mengutip penjelasan Sahabat Ibnu Abbas terkait maksud kedua ayat ini sebagai berikut:

عن ابن عباس : (فإذا فرغت فانصب) يقول : فإذا فرغت مما فرض عليك من الصلاة فسل الله ، وارغب إليه ، وانصب له .

“Dari Ibnu Abbas: ayat ‘Apabila engkau selesai shalat maka kerjakan yang lain’, Ibnu Abbas berkata, ‘Apabila engkau selesai dari shalat fardhu, maka mohonlah dan berharaplah pada Allah.’”²⁰

¹⁶An-Nawawi, *Al-Majmuk*, hlm. 1/127.

¹⁷Shauqi Allam, “ما هي الصفة الواردة في الذكر عقب الصلاة المكتوبة؟”, diakses dari youm7.com pada 23 Maret 2022. Dr. Shauqi Allam adalah Mufti Mesir sejak 2013 sampai sekarang (2022).

¹⁸QS Al-Syarah 94:7-8. Teks asal: فإذا فرغت فانصب وإلى ربك فارغب

¹⁹Ibnu Jarir Al-Tabari, *Tafsir Al-Tabari*, hlm. 24/490

²⁰Tabari, *ibid*



Tak perlu menu ruti keinginan orang lain, kejarlah mimpimu sendiri bahkan jika kamu hidup untuk sendiri, lakukan apa yang kamu sukai dan singkirkan kelemahanmu

- NO MORE DREAM -

Jangan pedulikan komentar buruk orang lain, dan berhentilah mengkhawatirkan sesuatu yang belum terjadi. Teruslah melangkah maju meraih mimpimu.

- SO WHAT -

Jangan membandingkan diri pada lain. Tak apa berhenti dan tak punya

mimpibesar. Suatu saat kamu akan menemukan tujuan yang jelas tentang hidupmu.

- PARADISE -

Kejarlah impianmu dengan jiwa muda selamanya, meskipun terjatuh, dan terluka. Teruslah maju meraih mimpimu.

- EPILOGUE YOUNG FOREVER -

Terus semangat jalani hidupmu, meskipun terkadang jatuh dan tertinggal. Tapi percayalah dan terus berdoa, hari esok kamu akan bahagia.

- ZERO O'CLOCK -

Apa sih Phobia itu?

Phobia atau fobia sendiri merupakan jenis gangguan kecemasan pada manusia yang ditandai dengan rasa takut terus-menerus terhadap benda atau situasi khusus.

Menurut American Psychiatric Association, phobia adalah penyakit kejiwaan yang paling umum menyerang wanita daripada pria. Fobia ini biasanya muncul selama masa kanak-kanak atau remaja yang berlanjut hingga dewasa. Gangguan kecemasan seperti ini biasanya disertai dengan gejala pusing, mual, dan sesak napas.

Dalam beberapa kasus, gejala fobia parah bisa menyebabkan serangan panik. National Institute of Mental Health pun menunjukkan bahwa fobia memengaruhi sekitar 9,1% orang dewasa di Amerika Serikat setiap tahunnya.

Adapun jenis-jenis phobia yang paling umum di dunia, yuk kita telaah bersama!

1) Ophidiophobia: Takut Ular

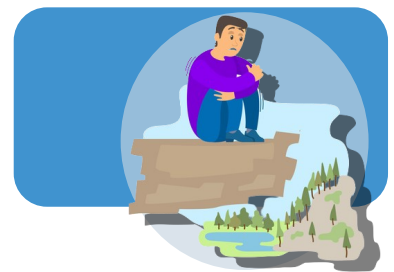
Jenis phobia pertama adalah Ophidiophobia. Ophidiophobia adalah rasa takut pada ular.



Fobia ini cukup umum dan sering dikaitkan dengan penyebab evolusi, pengalaman pribadi, atau pengaruh budaya.

Beberapa orang berpendapat bahwa ular beracun dan membahayakan nyawa.

2) Acrophobia: Takut Ketinggian



Acrophobia merupakan ketakutan terhadap ketinggian yang berdampak pada lebih dari 6 persen orang.

Fobia ketinggian ini dapat menyebabkan serangan kecemasan. Sehingga penderitanya berusaha keras untuk menghindari tempat-tempat tinggi seperti kembangtan, menara, atau gedung tinggi.

3) Aerophobia: Takut Naik Pesawat

Aerophobia adalah fobia takut akan terbang menggunakan pesawat. Penelitian dalam *Frontiers in Psychology*, menunjukkan bahwa antara 2,5 hingga 40% orang mengalami kecemasan saat terbang setiap tahunnya.

Beberapa gejala umum yang terkait dengan fobia ini termasuk gemetar, detak jantung yang cepat, dan perasaan bingung.

Biasanya orang dengan phobia terbang ini akan menghindari naik pesawat.

4) Cynophobia: Takut Anjing

Cynophobia adalah rasa takut pada anjing yang biasanya disebabkan pengalaman pribadi, seperti digigit anjing selama masa kanak-kanak.

Peristiwa semacam itu bisa sangat traumatis dan dapat menyebabkan respons rasa takut yang bertahan hingga dewasa.

5) Astraphobia: Takut Petir

Astraphobia adalah ketakutan ketika melihat maupun mendengar guntur dan kilat.



Orang dengan fobia ini mengalami perasaan takut yang luar biasa ketika mereka menghadapi fenomena yang berhubungan dengan cuaca.

Gejala astraphobia sering mirip dengan phobia lain termasuk gemetar, detak jantung yang cepat,

Belajarláh

Karna belajar mampu mencairkan
kerasnya bongkahan-bongkahan penyakit hati
Belajarláh...

Karna belajar mampu menaklukkan
fikiran-fikiran yang buas lagi liar.

Karna belajar mampu mendobrak
gerbang-gerbang kebodohan

Belajarláh...

Karna belajar mampu membawamu
menjelajahi dunia dan mengarungi samudra
Belajarláh...

Karna belajar mampu membukakan
pintu-pintu surga

Belajarláh...

Karna belajar mampu mendatangkan
Ridho-Nya.

Okto,12,2022



AL-KHOIROT LIL BANAT
Multimedia

JUARA KEMENANGAN LOMBA

TTS EL-UKHUWAH

1



Silvia Nuril Ma'rifah

2



Nayla Fatubatih R.

3



Delvina Gustasya

Terima Kasih telah berpartisipasi dalam
TTS El-Ukhuwah semoga Allah memberi
balasan dengan sebaik baik balasan

My Agenda

October 2022

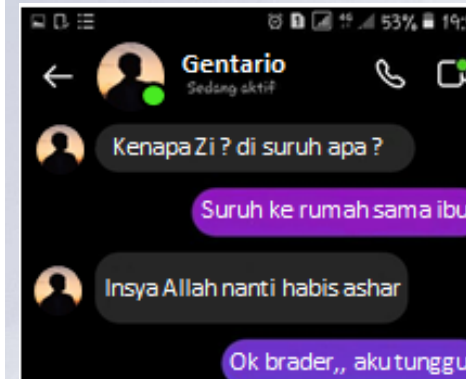
S	M	T	W	T	F	S
						01
02	03	04	05	06	07	08
09	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					

- 01. Hari Kesaktian Pancasila
- 02. Peringatan Liburan Maulid Nabi
- 05. Hari Tentara Nasional Indonesia
- 13. Haul Masyaikh PP. Al-Khoiroh
- 22. Peringatan Hari Santri Nasional
- 24. Hari Dokter Indonesia
- 28. Peringatan Hari Sumpah Pemuda

mendengar itu Afa berantusias untuk bertanya

“ mau ngapain emang Zi ? “

“ Tadi ibu titip pesan buat Genta , dia di suruh ke rumah “ Afa tertegun , ia memastikan jika memang nanti Genta datang , ia berharap dapat menemuinya



Afa melihat jelas di situ Genta langsung membalas cepat pesan dari Zia , sedangkan pesan dari nya tak sama sekali terbaca , Afa menyerah untuk itu , ia tak mengerti harus bagaimana , ia tak mau menuntut orang lain untuk bersikap seperti apa yang ia ingin ,

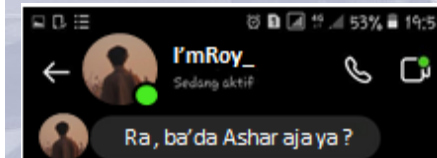
“ Aku nanti mau keluar boleh ga Zi ? “ ucap Afa sembari meletakkan ponselnya

“ kapan emang ? “

“ Nanti ba'da Ashar “ Afa memutuskan keluar pada waktu ketika Genta menuju ke rumah Zia , ia tak mengharapkan bertemu dengan Genta lagi ,

“ Iya fa , ga papa , tapi aku ga bisa nemenin , soalnya aku lagi ada tugas “ jawab Zia yang masih sibuk dengan pesan Tegar

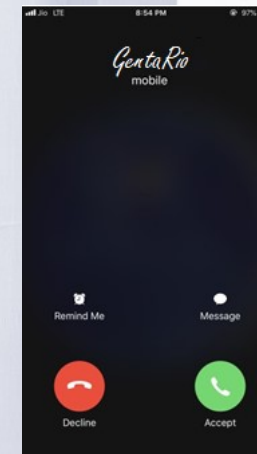
Afa mengangguk kemudian tersenyum , tak lama ada sebuah notif di ponsel Afa , Tidak , bukan Genta , melainkan Royyan



Afa tak menggubris pesan dari Royyan yang mengajak Afa untuk berangkat lebih awal , ia masih tetap dengan keadaan semula

Afa merebahkan tubuhnya di atas tempat tidur , ia ingin beristirahat sejenak , terutama perihal rasa nya yang entah mengapa tak karuan sepertinya ,

Dengan segala rasa lelah, Afa tertidur pulas , tak sampai 30 menit matanya terpejam , ponselnya berdering,,



ia sedikit mengernyitkan dahi karena ia tak begitu yakin bahwa yang menelvonnya adalah Genta . ia tetap dalam posisi nya , tak menggubris telvon itu , Zia yang mengetahui notif tersebut , ia langsung mengambil ponsel Afa ,

“ Fa, ini Genta nelvon kok ga di angkat sih,, marahan ?? “

Afa menoleh tertegun , seraya ia bangun dari posisi tidurnya , kemudian meraih ponselnya yang masih bordering

“ Halo ?? “

Oke para shol-ers.. Sampai sini dulu ya,, tunggu kelanjutannya di bulan Lovember, Eh November maksudnya,, Tetap Stay sama Bahasa Hati,, :)

“ Mau sampek kapan ? “

“ Ya mungkin ga sampek 2 minggu sih ,, “

“ Sekarang udah berapa hari ?? “

“ Baru 4 sih,, “ jawabku seraya aku membuka layar ponselku , namun tak ada notifikasi, Aku menghela nafasku yang entah mengapa terasa berat,,

“ kenapa fa ? kok kayak lagi khawatir gitu ? “ Aku hanya terdiam tak memberi jawaban, mungkin Royyan berfikir aku tak dengar dengan apa yang ia katakan ,hingga ia mencoba mengulang pertanyaan itu lagi

“ hm ?? “ aku tertegun saat dia mengulang pertanyaan nya ,

“ Oh,, aku,, aku ga papa ko,, Cuma liat kondisi cuaca barusan, takutnya hujan nya makin deres “ jawabku berbohong

“ ga usah terlalu di fikir dalem juga kali fa,, kan kamu naik mobil , tenang aja mobilku ga bocor kok,, hehe” sembari ia tertawa kecil, aku pun turut tersenyum mendengar itu ,

“ Udah main kemana aja ? “

Royyan terus memberiku topic pertanyaan baru, mungkin ia sedang berusaha untuk sedikit mengubah suasana yang awalnya bisa di bilang canggung .

Sekitar 40 menit berlalu, tak terasa kami telah sampai di rumah Zia , mobilpun berhenti

Aku mengambil tasku seraya berpamit dan berterima kasih kepada Royyan ,

“ thanks ya,, maaf udah ngerepotin “ ucapku sembari membuka pintu mobil

“ nggak kok fa,, kan aku yang ajak , oh iya , nanti malem jalan yuk ? bisa ga ?” aku mengernyitkan dahi ketika mendengar tawaran Royyan , jika di fikir aku dengannya masih belum terlalu tau antar masing masing

“ Emang mau kemana ??? “ Royyan membuka jendela mobilnya

“ maunya ? “

“ terserah kamu aja lah , asal jangan jauh-jauh, ga enak sendiri sama Zia “

Royyan terdiam sejenak , sepertinya ia sedang berfikir

“ gimana kalo ke Unique Café ?? “ akupun mengangguk setuju , di sisi lain aku juga berfikir mungkin aku dapat bertemu dengan Genta , setidaknya aku tau jika dia baik baik saja .

Royyan mengacungkan jempolnya ke arah ku , aku tersenyum simpul ,

“ Ya udah pamit pulang ,, “ seraya menutup kaca jendela mobil

“ Iya ,, “

“ Dah fa,, “

Mobilnya melaju bersamaan dengan aku membuka gerbang rumah Zia , tak sampai aku masuk , sebuah motor melintas di jalan yang berada di belakangku , aku menoleh ke arah jalan,,

Genta ?,, dia baru sampai ?

Fikirku semakin tak karuhan , entah apa yang sebenarnya terjadi , Genta tidak membalas pesanku sama sekali, fikirku semakin jauh , seakan akan aku turut merasa tak nyaman, bagaimanapun juga , aku harus ke Unique Café untuk menemuinya,,

Zia berkali kali mengulum senyum sendiri , sembari ia memegang ponselnya , jauh dengan Afa yang masih memandangi layar ponselnya berharap menerima notif dari Genta

“ Hmmm,, “ Sambil terkekeh , suara Zia mengundang perhatian Afa yang masih dengan wajah lesu

“ Ngapain Zi,, ? bahagia banget , bagi-bagi dong”

Mendengar itu Zia mendengus kesal seraya berkata “ Never ! aku ga mau bagi bagi kalo yang satu ini “

Afa sudah menduga itu pasti tentang Tegar ,,

“ oh iya aku mau chat Genta dulu lah “





Aku membuka Pesan dari Royyan,,

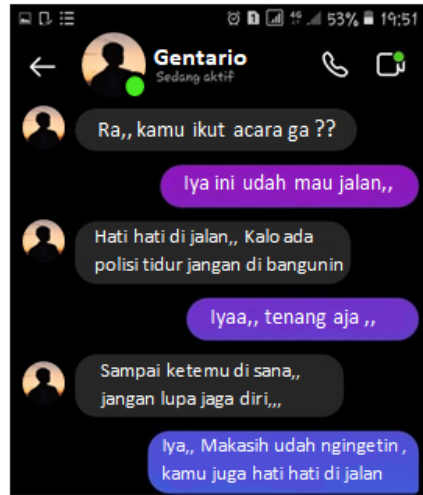


Aku tak terlalu merspon chat itu, ia hanya membaca kemudian menyampaikannya kepada Zia,,

“ Zi, kata Royyan dia berangkat duluan,,” Zia mengiyakan kemudian memberikan Helm bogo yang sudah ia siapkan,,

Aku teringat jika menerima sebuah *notif* dari Genta,, Aku pun membuka kembali *Roomchat* yang sebelumnya sudah aku tutup

Entah mengapa rasanya aku semakin percaya dengan perkataan Genta, dimana dia bukanlah seseorang yang sama seperti



masa lalu, Dia adalah halaman baru, bagian baru, warna baru bagiku, tak ada perihal Genta yang membuatku tak nyaman, namun itu untuk saat ini, entahlah jika di suatu hari,, Semoga tak ada perihal yang membuat semua nya berakhir

Setelah membalas pesan dari Genta, aku mengunci layar ponselku, aku menuju Zia yang sudah siap di atas motor *Vespa matic* miliknya,,

tersebut, panggil saja Tegar

Zia yang mengetahui kedatangan Tegar wajahnya berubah menjadi merah ranum, tanda bahwa Zia salah tingkah dengan adanya Tegar, ya, Tegar adalah sosok pria yang di kagumi oleh Zia, karena dia seorang anggota remaja masjid sekaligus ketua PMR di univnya. Tak jauh berbeda dengan Zia, Tegar juga rasa apa yang Zia rasa.

“ Zi, kata ibu kamu suruh cepet pulang, tadi ibu kamu telvon aku,, ” ujar Royyan, Zia mengangguk kepala sembari mengambil tas nya,

“ iya,, udah tau kok,, terus sama ibu suruh naik Grab,, ” Tegar yang mendengar hal itu langsung memberi tawaran kepada Zia

“ Gimana kalo pulang bareng aku ? ” Zia yang mendapat tawaran itu seketika tersenyum simpul, tandanya ia mau

Afa seketika menoleh ke arah Zia, ia bingung harus diam saja atau bertanya kepada Zia bagaimana dengan dia ?

Genta yang sedari tadi memperhatikan Afa, ia tau jika Afa sedang bingung bagaimana ia harus pulang.

“ oh iya,, Afa terus pulang nya gimana ??? ” tak sempat Genta memberi jawaban kepada Zia bahwa ia yang akan mengantar Afa sampai rumahnya, Royyan sudah mendahului

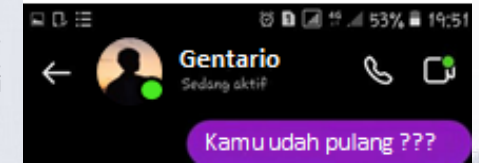
“ Aku aja yang anter ” Saat itu juga genta mengurungkan niat nya untuk mengantar Afa, lebih tepatnya karena sudah ada orang lain yang mendahuluinya, Genta akhirnya memilih untuk berlalu begitu saja tanpa pamit.

Afa menyadari hal itu, ia merasa ada yang salah,

“ Fa,, ga papa kan pulang sama Royyan ?? ” Tanya Zia meyakinkan Afa. Afa mengangguk sekali kemudian mengulum senyum.

Royyan yang mengetahui hal itu, ia merasa itu adalah sebuah keberuntungan baginya, seperti kata pepatah *pucuk di cinta ulam pun tiba*, itulah yang di rasa Royyan.

Aku terdiam ketika berada di dalam mobil Royyan, bukan karena tak suka, namun sedari tadi aku masih memikirkan apa yang sebenarnya terjadi kepada Genta, Aku mencoba untuk mengirim pesan kepadanya,,



Tertera tulisan *Sedang Aktif* pada profilnya, tapi entah mengapa pesan dariku tak kunjung ia baca, Aku semakin merasa tak enak kepada Genta, karena aku tau ketika ia tiba -iba saja berlalu tanpa pamit,,

Genta kenapa,,

Tanpa ku sadari ternyata Royyan memperhatikan ku melalui kaca spion mobil yang berada di atasnya, ia seakan akan tau bahwa aku merasa tak nyaman.

“Fa,”

Aku menoleh ke arahnya ketika ia menyebutkan namaku,

“ Iya ? ”

“ kamu temennya Zia di Ma’had nya dulu ?? ”

“ iya,, kenapa emang ? ” jawabku sembari mengembalikan pandanganku ke arah semula

“ ga pernah tau aja sih, baru pertama kali ya main ke Malang ? ” Aku mengangguk-kan kepala seraya tersenyum

“Punya obsesi apa kok bisa pengen main ke Malang ? ” seketika aku menoleh ke arah royyan dan mengangkat salah satu alisku

“Bukan obsesi sih,, di sini ada sahabat aku ya seperti Zia,Raya,, ” Royyan mengangguk faham ketika mendengar jawabannya

Afa seketika saat itu juga menoleh ke arah sekelilingnya , mencari Genta yang baru saja melihatnya , Zia yang mengetahui Afa seperti sedang mencari ia pun bertanya ,

“nyari siapa fa ?” Afa hanya diam tak berujar , ia masih saja tetap menoleh ke arah sekelilingnya , berusaha mencari sosok itu , sampai beberapa menit dia tidak mendapati , Afa menyerah,,

“Ayolah ke sana lagi,,” Zia hanya memandang Afa dengan ekspresi bingung karena Afa yang baru saja mencari seseorang kemudian mengajak nya untuk kembali ke tempat acara ,

Dari jauh Genta melihat Afa yang beranjak kembali , ia pun menyusul nya , tak sampai tertinggal jauh , Genta memanggil Afa

“ Fa,, “ Spontan Afa menoleh ke arah Genta, tak seperti biasanya, ketika Genta memanggil Afa ia tak akan menoleh, mungkin hanya menghentikan langkahnya ,

Afa mengulum senyum , Zia yang melihat hal tersebut langsung faham,,

“ oh jadi ini yang di cari , Hm,, pantesan “

“ Apa sih zi,, “ Zia hanya tersenyum mendengar elakan Afa , yang nyatanya ia mencari Genta

“Kamu mau ke tempat acara?” Afa mengangguk sembari memebenarkan bagian pashminanya yang ia rasa sedikit tak rapi ,

“ Ya udah ayo bareng,, “ ajak genta seraya

melihat Zia yang menunjuk ke arah Afa dengan tersenyum , seperti halnya sedang memberi kode kepada Genta

“ Yuk lah kesana , keburu mulai acaranya “

–
Tepuk tangan para penonton mengiringi acara demi acara , begitupun juga dengan Zia , Afa dan Genta yang juga ikut serta . mereka menikmati setiap acara yang di sajikan, hingga tak terasa acara telah berakhir,

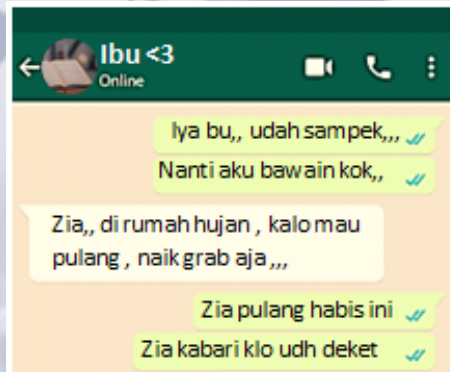
“ Sekian dari kami , saya selaku pembawa acara memohon maaf sebesar besarnya , apabila ada salah kata,, “

“ Alhamdulillah udah selesai,, “ ucap Zia yang kemudian mengeluarkan ponsel nya dari dalam tas . terdapat sebuah notifikasi pesan dari ibunya,

“Eh fa,, kata ibu di rumah hujan, kemungkinan habis ini di sini bakal hujan juga,,”

“ Terus solusinya gimana ? “

Zia hanya mengangkat ke dua bahunya tanda ia tidak tau harus bagaimana ,



“ Lha sepeda kamu gimana ? “ tanya Afa sambil menunjuk dengan dagu ke arah motor Zia

Tak sempat Zia menjawab, datang Royyan bersama salah satu temannya yang mana ia termasuk panitia remaja masjid di acara

“ Dah Zi,, “ seraya aku membenarkan posisi duduk ku yang sedikit tak nyaman

“ Oke “

–
Sesampai di sana Afa dan Zia langsung di sambut oleh panitia Remaja Masjid , dan kemudian di persilahkan untuk duduk ,

Afa masih tetap berdiri , memandangi keadaan sekitar nya yang begitu ramai tak kalah ramai dengan acara Remaja Masjid yang ada di rumahnya , dia tersenyum ketika melihat segerombolan anak kecil berlarian , tak lupa beberapa muda mudi yang memakai baju koko dan gamis berwarna senada ,

“ Fa , habis ini kita cari makanan dulu ya , aku laper “

Afa menoleh ke arah Zia dengan tersenyum kemudian mengangguk dua kali,,

Ting !!!

Afa melihat ke arah ponselnya yang baru saja berdenting , benar,, terdapat notifikasi dari Genta, ia mengirim sebuah foto kepada nya

“ Hm ?? Ini apa ?? “

Belum sempat membuka , seseorang memanggil Zia yang membuat pandangan Afa juga ikut tertuju ke orang tersebut,

“ Zi ! “ orang itu adalah Royyan

“ Nyampek jam berapa tadi ? “

“ Barusan aja , mungkin jarak setengah jam dari kamu dateng “ sembari melihat ke arah arloji yang bergambarkan lambang Channel di dasarnya,,

Afa kembali memandangi keadaan di sekitarnya, yang mengingatkan dia dengan keadaan di rumah , tiba tiba pandangannya beralih kepada seorang anak kecil yang sedang menangis di dekat sebuah toko eskrim, Afa pun menghampiri anak tersebut,,

“ Hei,, kamu kenapa , kok nangis ? “ Royyan mendengar suara teduh Afa yang sedang menghampiri seorang gadis kecil

“ Eh , Zi,, temenmu itu anak mana ? “ Zia menatap menyelidik kepada Royyan , tak biasanya Royyan bertanya perihal wanita yang belum ia kenal ,

“ kenapa emang nya ? kalo Cuma penasar ga usah deh kek nya “ Zia menatap ke arah Afa yang sedang berusaha menenangkan gadis kecil itu,,

“ Yakan aku belum kenal sama dia , tadi udah aku DM tapi ga di bales , “ sembari Royyan mengangkat ke dua bahunya

“ Afa itu cewek baik baik , ga usah macam deh,, “ Zia memberi jawaban yang sepertinya lebih tertuju bahwa itu adalah sebuah peringatan untuk Royyan agar tidak mengenal Afa

“Dih,, Ga seburuk yang kamu pikir Zi,, aku juga pengen jadi orang baik,, “ jawab Royyan yang masih tetap dengan pandangannya

“Ya udah, kalo emang mau kenal dia dengan tujuan yang bener, ya silahkan,,”

Royyan mengacungkan jari jempolnya kepada Zia,,, memberi kode jika tidak akan terjadi apa apa

“ Kamu mau apa, barangkali kaka bisa bantu,,” Afa berusaha memberi tawaran pada gadis kecil itu agar ia tenang, anak kecil itu menunjuk ke arah toko tersebut

“ Es krim ? “ anak kecil itu mengangguk pelan,

“Tunggu sini ya, kakak belikan dulu” Afa menuju ke dalam toko tersebut, memesan satu cone es krim yang berisi 3 varian rasa,

“ makasih pak “ ucapnya kepada bapak paruh baya penjual es krim tersebut, ia berjalan kembali menuju anak kecil itu, kemudian menyodorkan es krim yang baru saja ia beli

“ Ini buat kamu,, “ memegang tangan anak kecil itu pada cone es krim, anak itu hanya terdiam, mungkin ia berfikir, kenapa kakak ini mau menolongnya,

“ nama kakak siapa ? “ tanya gadis kecil itu sembari mendongakkan kepalanya untuk melihat ke arah Afa,

Afa tersenyum simpul kemudian menyebutkan namanya,,

“ Athifa,, panggil aja kak Afa, kamu siapa namanya ? “ anak kecil itu terdiam, tidak

menjawab pertanyaan Afa

“ Makasih ya ka Afa, nanti kalo aku udah ketemu sama kaka aku, aku bakal bilang kalo kaka udah beliin aku es krim “

Afa menanggapi perkataan anak itu dengan tersenyum, Royyan yang melihat itu dari kejauhan merasa semakin ingin mengenal Afa,

Anak kecil itu mengulurkan tanganya kepada Afa, iya berpamit untuk pergi, Afa pun menjabatnya,, anak itu kemudian berlalu,,

“ Aduh zi,, aku lupa “ Royyan menepuk dahinya secara tiba tiba, ia mengingat ada pekerjaan yang belum ia kerjakan

“ Napa Roy ? “ Zia bingung melihat Royyan yang tergopoh-gopoh

“ Aku mau nganter makanan yang dari rumah ke panitia,,, “

“ Ya udah buruan gih,, “ perintah Zia

“ Oh iya, di mobil ada dessert, tadi aku beli di jalan, sekarang tinggal 2, ambil gih, sekalian kasi Ara satu,, “

“ Hmm,,, awas Afa di jampi-jampi,,, “ Zia merasa ada Udang di balik batu, yang artinya Royyan punya tujuan lain untuk itu,

“ Su’udzon mulu dah “ Zia hanya memutar bola matanya,

“ Buruan ambil gih Zi,, “

“ Iya bentar, aku ajak Afa juga,, Fa !! “ Zia Terlihat ada satu cup dessert yang ter-memanggil Afa yang tadinya masih tertutup oleh jaket jeans milik Royyan, ia melihat anak kecil yang baru saja bertemu dengannya

Afa menoleh kemudian menghampiri,,

“ikut aku ayo,, ambil makanan “

“ Kemana emang ? “

“Ke mobil aku “ sambung Royyan di antara percakapan Afa dan Zia

“ Ini lho Fa,, ada yang mau ngasi kamu makanan tapi orangnya gengsi,, “ sindir Zia kepada Royyan, Royyan membulatkan matanya kearah Zia, sambil mengangkat alisnya

“ Ya udah ayo kita ambil Zi “ mereka pun menuju ke tempat parkir, untuk mencari mobil Royyan,

“ Itu tu mobilnya “ Zia menunjuk sebuah mobil berwarna putih yang terdapat kilau pada jendelanya karena sinar matahari

Zia membuka pintu mobil tersebut, kemudian mengambil 1 cup dessert yang di beli Royyan

“ Dih,, kok Cuma satu ? “ Zia mencari satu lagi dessert yang di beli Royyan, ia menyerah setelah tak di temukan,

“ fa,, sini deh,, coba kamu cari dessert nya, ini kurang satu “

Afa turut membantu Zia yang sudah menyerah karena tak menemukan dessert lagi,,

Terlihat ada satu cup dessert yang tertutup oleh jaket jeans milik Royyan, ia pun mengambil nya,,

“ Ini ? “ sambil menunjukkan dessert tersebut pada Zia

“ Nah,, itu,, akhirnya,, ya udah ayo,,

Ting !!!

Afa teringat, ia belum membalas pesannya dari Genta,, ia mengeluarkan ponsel dan ternyata ada notif baru dari Genta, pesan yang sama dengan sebelumnya, sebuah foto

